

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DAN SOSIAL DALAM MENGEMBANGKAN
KREATIVITA PESERTA DIDIK KELAS IV DI MI
WALISONGO KWAYANGAN KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

LILIK ARISKA
NIM. 2320051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H.
ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DAN SOSIAL DALAM MENGEMBANGKAN
KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS IV DI MI
WALISONGO KWAYANGAN KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

LILIK ARISKA

NIM. 2320051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

TAHUN 2024

SURAT PERNYATAA KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilik Ariska

NIM : 2320051

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul
"IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL DALAM MENGEMBANGKAN
KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS IV MI WALISONGO KWAYANGAN
KABUPATEN PEKALONGAN" ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari
karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik
sebagai ataupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat pada
skripsi ini dikutip berdasarkan kote etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti
ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia
menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Lilik Ariska

NIM. 2320051

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PGMI

di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Lilik Ariska

NIM : 2320051

Program Studi : PGMI

Judul : Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Kelas IV di MI Walisongo Kwayangan Kabupaten Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Pembimbing,



Zuhair Abdullah, M.Pd.

NIP. 198902012018011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id Email: Ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Abdurrahman
Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : Lilik Ariska

NIM : 2320051


Judul : **IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL
DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS PESERTA
DIDIK KELAS IV DI MI WALISONGO KWAYANGAN
KABUPATEN PEKALONGAN**


Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin,
22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag
NIP. 197504112009121002



M. Adin Setyawan, M.Psi.
NIP. 199209112019031014

Pekalongan, 27 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001

MOTTO

“Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.”

Abu Hamid Al Ghazali

“Dalam segala hal dialam, ada sesuatu
yang menakjubkan”

(Aristoteles)



PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa shalawat serta salam peneliti panjatkan kepada Rasulullah SAW yang penulis nantikan syafaatnya di dunia dan di akhirat nanti.

Dengan dukungan serta doa yang telah memberikan semangat yang tiada hentinya kepada peneliti, maka dengan ini peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua saya, Ibu Nur Khamidah yang selalu memberikan dukungan, doa, perhatian serta kasih sayang yang luar biasa. Serta Bapak Subkhi yang menjadi penyemangat saya untuk menyelesaikan bangku perkuliahan ini.
2. Kakak saya, Eko Budiawan, Afiatul Rahmania, dan Rama Ardita Ardan yang selalu memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), FTIK Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Ariska, Lilik. 2024. “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Kelas IV Di MI Walisongo Kwayangan Kabupaten Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Zuhair Abdullah M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, IPAS, Kreativitas

Penelitian ini dilatar belakangi dengan perubahan kurikulum yang berpengaruh bagi kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Tujuan dari dilakukannya perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka yaitu untuk menyempurnakan kurikulum terdahulu. Pelaksanaan kurikulum merdeka merupakan konsep yang disukai dalam dunia pendidikan karena menuntut pendidik untuk menunjukkan kreativitas dalam proses pembelajaran. Sehingga guru harus mampu menciptakan pembelajaran sesuai dengan ketentuan kurikulum yang bertujuan mengembangkan kreativitas peserta didik.

Penelitian ini mengangkat dua rumusan masalah yaitu 1) Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV di MI Walisongo Kwayangan 2) Bagaimana kreativitas peserta didik kelas IV setelah dilaksanakannya kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di MI Walisongo Kwayangan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas IV di MI Walisongo Kwayangan (2) Untuk mengetahui kreativitas peserta didik kelas IV setelah dilaksanakannya kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di MI Walisongo Kwayangan.

Jenis penelitian dalam skripsi ini berupa penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan pendekatan

kualitatif. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan adalah observasi, wawancara serta dokumentasi. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun teknik analisis datanya berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Walisongo Kwayangan sudah berjalan sesuai panduan kurikulum merdeka. Hal ini ditunjukkan bahwa sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar guru terlebih dahulu melakukan asesmen diagnostik. Perencanaan modul ajar dan proses pembelajaran yang sudah menerapkan indikator kurikulum merdeka. Pada tahap evaluasi pembelajaran guru melakukan penilaian melalui assesment formatif dan sumatif. 2) Kreativitas peserta didik setelah dilaksanakannya kurikulum merdeka di MI Walisongo Kwayangan sebagian besar berkembang dengan baik ditandai dengan peserta didik yang sudah memiliki rasa ingin tahu besar, mampu mengajukan pertanyaan yang berbobot, dan senang mencoba hal-hal baru.



KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya berikut karunia-Nya. Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Kelas IV MI Walisongo Kwayangan Kabupaten Pekalongan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTIK K.H. Abdurrahman Wahid, Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku rektor UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd, selaku Ketua Program Studi PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Zuhair Abdullah, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik.
5. Ibu Aan Fadia Annur, M.Pd. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan serta bimbingan perkuliahan hingga berjalan dengan baik.

6. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. M.Ali Maliki S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah MI Walisongo Kwayangan yang telah memberikan ijin penelitian.
8. Bapak Mukhlisin S.Ag. selaku guru kelas IV MI Walisongo Kwayangan sekaligus responden dalam penelitian ini.
9. Segenap keluarga yang telah memberikan dukungan serta do'a dalam penulisan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat saya terima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi dari pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 12 Juli 2024

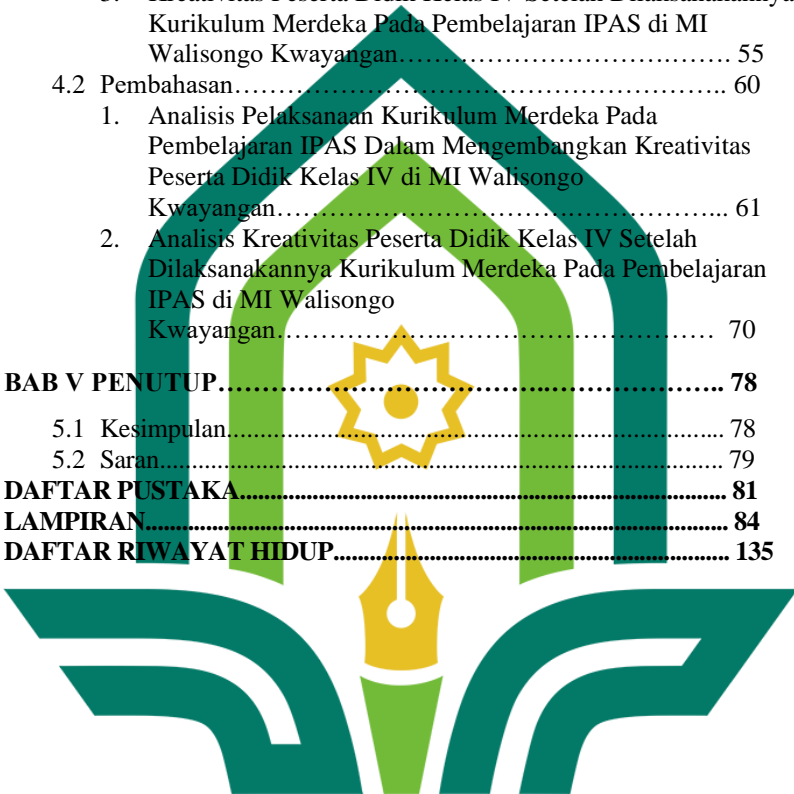
Lilik Ariska

NIM. 2320051

DAFTAR ISI

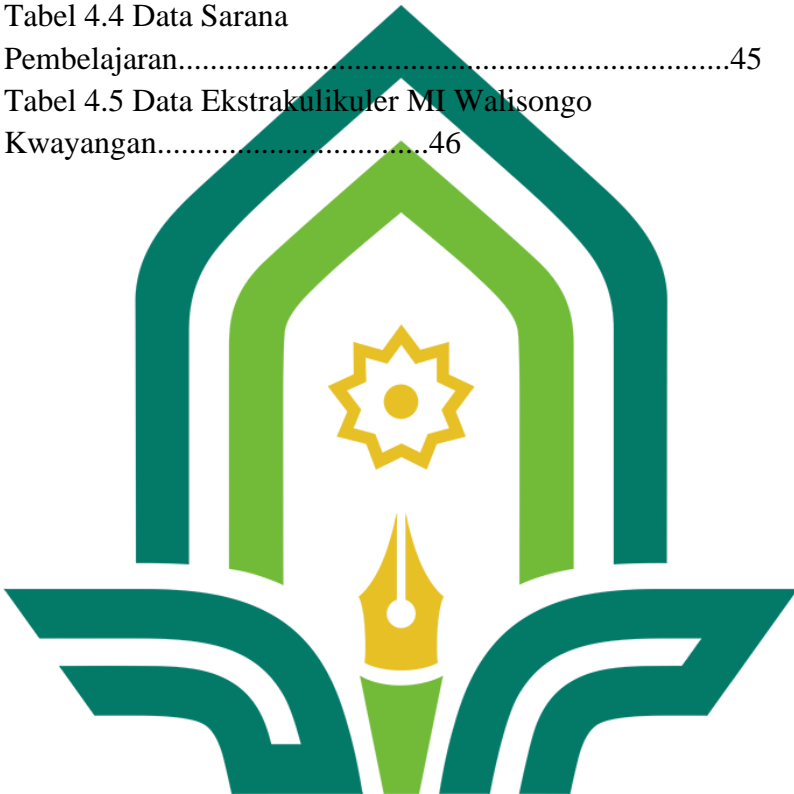
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TORI	8
2.1 Deskripsi Teori.....	8
1. Kurikulum Merdeka.....	8
2. Pembelajaran IPAS.....	17
3. Kreativitas.....	18
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	25
2.3 Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Fokus Penelitian.....	31
3.3 Data dan Sumber Data.....	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	35

3.6 Teknik Analisis Data.....	37
3.7 Sistematika Penulisan.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	41
4.1 Hasil Penelitian.....	41
1. Profil Sekolah MI Walisongo Kwayangan.....	41
2. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Dalam Mengembangkan Kreativitas peserta Didik Kelas IV di MI Walisongo Kwayangan.....	46
3. Kreativitas Peserta Didik Kelas IV Setelah Dilaksanakannya Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS di MI Walisongo Kwayangan.....	55
4.2 Pembahasan.....	60
1. Analisis Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Kelas IV di MI Walisongo Kwayangan.....	61
2. Analisis Kreativitas Peserta Didik Kelas IV Setelah Dilaksanakannya Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS di MI Walisongo Kwayangan.....	70
BAB V PENUTUP.....	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	84
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	135



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi MI Walisongo Kwayangan.....	43
Tabel 4.2 Jumlah Peserta Didik MI Walisongo Kwayangan.....	44
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana MI Walisongo Kwayangan.....	45
Tabel 4.4 Data Sarana Pembelajaran.....	45
Tabel 4.5 Data Ekstrakurikuler MI Walisongo Kwayangan.....	46



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka
Berpikir..... 30



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian dari UIN K.H. Abdurrahman Wahid
- Lampiran 2 : Lembar Observasi
- Lampiran 3 : Instrumen Wawancara Kepala Sekolah MI Walisongo Kwayangan
- Lampiran 4 : Instrumen Wawancara Guru Kelas IV MI Walisongo Kwayangan
- Lampiran 5 : Instrumen Wawancara Peserta Didik Kelas IV MI Walisongo Kwayangan
- Lampiran 6 : Lembar Dokumentasi
- Lampiran 7 : Catatan Hasil Observasi
- Lampiran 8 : Transkrip Wawancara Kepala Sekolah MI Walisongo Kwayangan
- Lampiran 9 : Transkrip Wawancara Guru Kelas IV MI Walisongo Kwayangan
- Lampiran 10 : Transkrip Wawancara Peserta Didik Kelas IV MI Walisongo Kwayangan
- Lampiran 11 : Transkrip Dokumentasi
- Lampiran 12 : Modul Ajar
- Lampiran 13 : Lembar Validasi Dosen Ahli
- Lampiran 14 : Lembar Validasi Dosen Ahli
- Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan salah satu pedoman yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Suatu sistem pendidikan kurikulum harus selalu dilakukan perubahan dan pengembangan, agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Keberadaan kurikulum memberikan pengaruh yang signifikan bagi kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Tujuan dari dilakukannya perubahan pada kurikulum pendidikan yaitu untuk menyempurnakan kurikulum terdahulu, salah satu dari wujud penyempurnaan kurikulum terkini dari kementerian pendidikan serta kebudayaan studi teknologi di Indonesia ialah dengan mengganti kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka (Tarpan, 2020:1).

Kurikulum merdeka lahir setelah terjadi fenomena ketertinggalan belajar (*learning loss*) akibat pandemic covid 2019 (Marlina, 2022: 67). Pengembangan kurikulum ini sesuai dengan dengan keperluan dan keadaan Masyarakat sehingga dapat mewujudkan generasi peserta didik yang unggul dan bermanfaat bagi Masyarakat, nusa dan bangsa (Susilowati, 2022:126). Kelebihan lain dari kurikulum merdeka ini adalah sangat relevan dan interaktif dalam pembelajaran melalui kegiatan proyek dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk secara aktif mencari tahu isu-isu actual, misalnya isu lingkungan, pendidikan, dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi profil pelajar pancasila (Susilowati, 2022:128)

Dalam kurikulum merdeka mata pelajaran IPA dan IPS mengalami pembaharuan baru, yaitu digabungkan menjadi satu dengan nama IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Tujuan dari digantinya pembelajaran IPAS yaitu mengembangkan pada keterampilan inkuiri, mengerti diri sendiri dan lingkungannya yang mengembangkan pengetahuan dan konsepnya pada pembelajaran. Gabungan dari kedua mata Pelajaran ini diharapkan peserta didik mampu mengolah lingkungan alam dan sosial secara utuh, menumbuhkan keingintahunnya terhadap fenomena yang terjadi di sekitar dan memiliki peran dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila (Marlina, 2022: 68).

Pelaksanaan kurikulum merdeka merupakan konsep yang disukai dalam dunia pendidikan karena menuntut pendidik untuk menunjukkan kreativitas dalam proses pembelajaran sekaligus memungkinkan peserta didik untuk menggali potensi diri dan menumbuhkan kreativitas, inovasi, dan kemandirian. Kreativitas adalah keterampilan, sikap dan proses. Kreativitas didefinisikan ide orisinal dengan memodifikasi atau menciptakan yang baru (Rohimah et al, 2022:153). Dengan demikian orang kreatif adalah orang yang memiliki imajinasi tinggi ditandai dengan rasa ingin tahu yang kuat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MI Walisongo Kwayangan, sudah menerapkan kurikulum merdeka namun terbilang masih baru. Penerapan kurikulum merdeka di MI Walisongo Kwayangan mulai dilaksanakan pada tahun 2023-2024, yang diterapkan pada kelas I dan kelas IV dan sudah dilaksanakan dengan baik sesuai Keputusan Menteri Pendidikan. Dalam pelaksanaannya pembelajaran IPAS

guru sudah menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek dimana melibatkan siswa bekerja sendiri sehingga melatih rasa ingin tahu siswa, dalam menjelaskan materi guru lebih fokus pada materi esensial sehingga siswa lebih cepat memahami, dan guru melakukan pembelajaran terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didiknya masing-masing. Disini siswa masih menggunakan modul ajar dan buku sebagai kunci saat pembelajaran berlangsung. Hal ini menyebabkan siswa kurang bersemangat dalam melakukan pembelajaran. MI Walisongo Kwayangan juga belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka contohnya, seperti ruang kelas belum semuanya memiliki Proyektor agar guru bisa memberikan pembelajaran yang lebih inovatif dan menyenangkan, kurangnya alat bantu praktikum agar siswa lebih memahami pembelajaran dengan media yang dibutuhkan. Dimana pada kelas IV di MI Walisongo Kwayangan terdapat siswa yang masih kurang kreatif dalam mengikuti pembelajaran dilihat dari aktivitas ketika pembelajaran, karena seharusnya siswa kelas IV sudah mulai mengembangkan kreativitas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Kreativitas sangat berpengaruh pada prestasi akademik peserta didik. Oleh sebab itu dukungan guru sangat diperlukan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik.

Pembahasan terkait implementasi kurikulum merdeka menarik untuk dipelajari dan dikaji lebih dalam lagi. Kurikulum ini cukup menarik karena berbeda dengan kurikulum lainnya yaitu pada pelaksanaan pembelajarannya. Menariknya lagi, MI Walisongo Kwayangan sudah menerapkan kurikulum merdeka sesuai

dengan kurikulum merdeka. Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Dwi handayani, dkk (2023) memperoleh kesimpulan dimana masih banyak guru memerlukan pelatihan tambahan untuk merancang pembelajaran yang merangsang kreativitas peserta didik. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengkaji kurikulum merdeka lebih lanjut dengan memfokuskan pada implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian terkait dengan implementasi kurikulum merdeka untuk mengembangkan kreativitas peserta didik di MI Walisongo Kwayangan. Penelitian ini dilakukan karena penting untuk menambah pengetahuan bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS dalam mengembangkan kreativitas peserta didik Kelas IV di MI Walisongo Kwayangan. Hal ini sangat dibutuhkan guna untuk memastikan seberapa relevansi dan efektif penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas IV MI Walisongo Kwayangan. Diharapkan dengan melakukan penelitian ini, peneliti dapat mengetahui secara langsung implementasi kurikulum merdeka yang sudah diterapkan di MI Walisongo Kwayangan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih kurang maksimal kesesuaian penerapan kurikulum merdeka di MI Walisongo Kwayangan.
2. Masih banyak siswa yang kurang kreatif dalam mengikuti pembelajaran IPAS di MI Walisongo Kwayangan Kabupaten Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah dipaparkan peneliti sebelumnya, maka penelitian ini dibatasi untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam dan sosial dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di kelas IV di MI Walisongo Kwayangan Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, agar dapat terarahnya jalan penelitian, maka penulis merumuskan masalah yang berkaitan dengan judul, sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas IV di MI Walisongo Kwayangan?
2. Bagaimana kreativitas peserta didik kelas IV setelah dilaksanakan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di MI Walisongo Kwayangan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS kelas IV di MI Walisongo Kwayangan.
- b. Untuk mengetahui kreativitas peserta didik kelas IV setelah dilaksanakannya kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS di MI Walisongo Kwayangan.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian tersebut, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya di bidang kurikulum sebagai referensi agar terwujudnya pendidikan yang sesuai tujuan nasional.
- b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang cukup signifikan sebagai literatur ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian bagi para insan akademik.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat dalam mengembangkan penelitian selanjutnya dan sebagai langkah awal atau modal utama peneliti sebelum terjun ke dunia pendidikan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru, khususnya guru IPAS sebagai acuan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada proses pembelajaran di kelas, sehingga tujuan kurikulum dapat terlaksana dengan baik.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik dan meningkatkan kreativitas dengan adanya kurikulum merdeka ini.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya kualitas pendidikan di MI Waliasongo Kwayangan.

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Kelas IV di MI Walisongo Kwayangan Kabupaten Pekalongan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran IPAS sudah sesuai dengan panduan kurikulum merdeka yakni dengan dilakukannya asesmen diagnostik pada awal pembelajaran untuk mengetahui pengetahuan peserta didik, dilakukannya perencanaan modul ajar, dan proses pembelajaran kurikulum merdeka dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek, merancang materi yang fokus dengan materi esensial dan fleksibilitas guru dan siswa dengan dilaksanakannya pembelajaran terdiferensiasi.
2. Kreativitas peserta didik kelas IV setelah dilaksanakannya kurikulum merdeka sebagian besar sudah berkembang dengan baik. Dengan diterapkannya pembelajaran berbasis proyek dan berdiferensiasi didapatkan hasil peserta didik memiliki rasa ingin tahu besar sehingga dapat berpikir kritis menyelesaikan tugas proyek, peserta didik sering mengajukan pertanyaan yang berbobot, dan menjadikan peserta didik senang menciptakan hal baru sehingga peserta didik memiliki imajinasi tinggi dalam menyelesaikan tugas proyek dengan proses menentukan ide. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan peserta didik setelah diterapkannya belajar mandiri.

Kemampuan di atas menjadi bukti kuat pengembangan bakat kreatif di kalangan peserta didik MI Walisongo Kwayangan.

1.2 Saran


Berdasarkan hasil penelitian di kelas IV MI Walisongo Kwayangan Kabupaten Pekalongan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:


1. Bagi guru, dalam menyusun perencanaan pembelajaran pada modul ajar untuk melengkapi komponen-komponen yang termuat dalam modul ajar dan mempersiapkan media pembelajaran yang bervariasi, dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran yang variatif agar peserta didik ikut aktif berperan serta dalam pembelajaran. Dapat merancang pembelajaran yang bisa menjadikan peserta didik mampu memberikan pendapat dan dapat bekerja sendiri
2. Bagi kepala sekolah, untuk secara rutin melaksanakan monitoring terkait penerapan kurikulum merdeka agar dapat melakukan perbaikan jika terdapat ketidaksesuaian dengan peraturan pemerintah dan penerapan kurikulum merdeka dapat berjalan secara optimal.
3. Bagi sekolah, untuk sering mengadakan sosialisasi terkait kurikulum merdeka dan memaksimalkan fasilitas sarana dan prasarana pendukung pembelajaran agar dapat digunakan secara efektif.
4. Bagi peneliti, agar dapat dijadikan referensi serta memberikan informasi tentang penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, R. N., & Nungky, K. P. (2020). Hubungan Antara Keterampilan Berkomunikasi Dengan Hasil Belajar Ips Pada Peserta Didik Kelas V SD. *Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 177-186.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Cahyaningrum, D. E. (2023). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2895-2906.
- Devi. S. F. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS di Kelas IV SD N 2 Pasuruan Kecamatan Penengahan Lampung Selatan. *Skripsi*. Pasuruan: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Gilang, A. P., & Yeni, K. (2019) Upaya Meningkatkan Kemampuan Imajinasi Sejarah Siswa Melalui Model Edutainment. *Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 227-228.
- Hasmiati., Nurul. F., & Wachida M. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Untuk Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 354-358.
- Hasanah, N., & Suyadi. (2020). Pengembangan Kreativitas dan Konsep Diri Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 162-169.

- Hamzah, D. A. (2019). *Metode Penelitian & Pengembangan Research & Development*. Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi.
- Ida, F. (2017). Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif yang Berkombinasi pada Materi Ipa di Min Bandar Lampung. *Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 5.
- Ifrianti, S. (2019). *Konsep Pengembangan Kurikulum*. Edited by Anton Tri Hasnanto. Yogyakarta: Pustaka Pranala.
- Kementerian pendidikan dan Kebudayaan. (2021). *Tanya Jawab Kurikulum*. Jakarta: Sekretariat Jenderal Kemendikbudristek.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khoirurrijal., Fadriati., Sofia., Anisa, D. M., Sunaryo, G. Abdul, M., Tajeri., Ali. F., Hamdani., &Suprapno (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Marlina, T. (2022). Urgensi dan Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*, 67-72.
- Muhammad. F. K. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di SDIT Annida' Kota Lubuklinggau. *Tesis*. Lubuklinggau: Institut Agama Islam Negeri Curup.

- 
- Murdikah. A., Ahmad. K., Hamdani., Abdul. K., Luki. L. H., Bambang. Y., & Hamdan. H. (2022). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Islam Nusantara. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 37-148.
- Maulana. A. M., Ubaedillah., & Zaki. F. R. (2022) Hubungan Level Good Governance Kepala Sekolah Dengan Keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Journal The Academy Of Management and Business*. 133-144.
- Marlina, T. (2022). Urgensi dan Implikasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal E-Prosiding SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*. 67-72.
- Magdalena. I., Hadana. N. F., & Raafiza. P., (2020). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Jurnal Pendidikan dan Sains*. 250-251.
- Yeni. A., Adisthi. M., & Rahayu, N. (2023). Pemahaman Metode Project Based Learning pada Mata Kuliah Dokkai Sakubun 4. *HIRAMEKI*. 8-14.
- Nuryani. S., Lutfi. H. M., & Irna. K. N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*. 599-603.
- Purba, P., Ayu. R., & Murninigsih. (2023). Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS Kelas IV Di SD Negeri Tahunan Yogyakarta. *Bulletin of Educational Management and Innovassion*. 136-152.

- 
- Pramusinta, Y., & Rifanah, F. D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Sinektik dalam mengembangkan Kreativitas Peserta didik. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 47.
- Purba. M., Nina. P., Sylvia. S., Irma. R. S., & Elisabet. I. S. (2021). *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction), pada Kurikulum Fleksibel sebagai Wujud Merdeka Belajar*. Jakarta: Badan Srandar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek.
- Priyanto. A. (2014) Pengembangan kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Aktifitas Bermaian. *Jurnal Ilmiah Guru COPE*. 78-90.
- Conny R. S. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Ade. T. R., Wahyu. S. G., Suganda., Sumarni., Fuad. R., Hani. H. P., Marpuah., Miftahussalam. (2022). *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Standar Nasional Pendidikan*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Rohimah, S. I., Hayu, W. R. R., & Suherman, I. (2022). Hubungan Kegiatan Belajar Peserta Didik dengan Kreativitas Peserta Didik Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education*. 149-164.
- Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata

Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of science Education*.116-132.

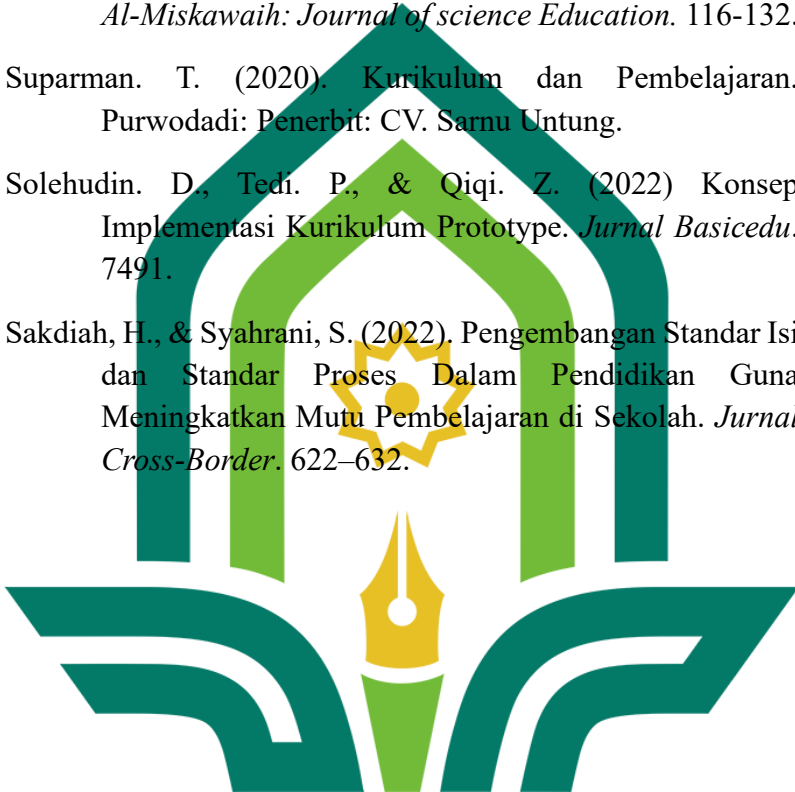
Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Susilowati, E. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Miskawaih: Journal of science Education*. 116-132.

Suparman. T. (2020). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Purwodadi: Penerbit: CV. Sarnu Untung.

Solehudin. D., Tedi. P., & Qiqi. Z. (2022) Konsep Implementasi Kurikulum Prototype. *Jurnal Basicedu*. 7491.


Sakdiah, H., & Syahrani, S. (2022). Pengembangan Standar Isi dan Standar Proses Dalam Pendidikan Guna Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Cross-Border*. 622–632.



LAMPIRAN

Lampiran 1

SURAT IZIN PENELITIAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowodaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51101
www.its.unpkedur.ac.id email: itku@unpkedur.ac.id

Nomor : B-1070/Un.27/J.II.3/PP.01.1/06/2024 03 Juni 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. KEPALA MI WALISONGO KWAYANGAN KABUPATEN PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : LILIK ARISKA
NIM : 2320051
Jurusan/Prodi : PGMI
Fakultas : FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL DALAM MENGEKSPANSI KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS IV DI MI WALISONGO KWAYANGAN KABUPATEN PEKALONGAN"


Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010
Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

 Balai Sertifikasi Elektronik

Lampiran 2

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI

Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

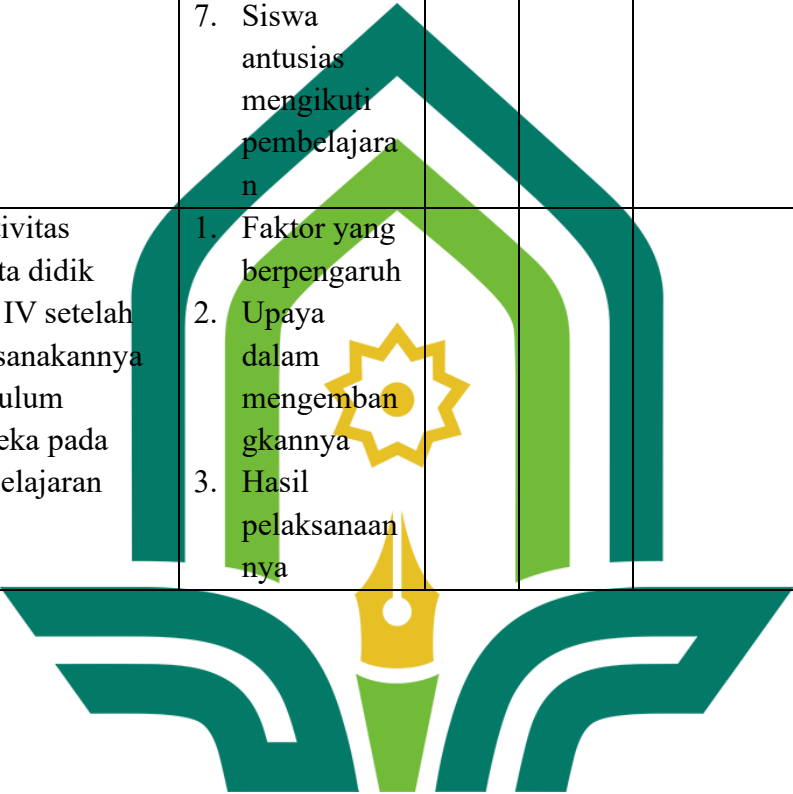
dan Sosial Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Kelas IV

di MI Walisongo Kwayangan Kabupaten Pekalongan

- a. Hari, tanggal : _____
- b. Waktu : _____
- c. Sasaran Observasi : _____
- d. Tempat : _____
- e. Aspek yang diamati : _____

No.	Aspek yang diamati	Sub yang diamati	Pertanyaan		Deskripsi
			Ada	Tidak	
1.	Pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS dalam mengembangkan kreativitas peserta didik	<ol style="list-style-type: none">1. Modul Ajar2. Proses pembelajaran IPAS di kelas IV3. Metode pembelajaran yang digunakan4. Data penilaian formatif			

		<ul style="list-style-type: none"> 5. Data penilaian sumatif 6. Penggunaan media pembelajaran 7. Siswa antusias mengikuti pembelajaran 			
2.	Kreativitas peserta didik kelas IV setelah dilaksanakannya kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS	<ul style="list-style-type: none"> 1. Faktor yang berpengaruh 2. Upaya dalam mengembangkannya 3. Hasil pelaksanaannya 			



Lampiran 3

INSTRUMEN WAWANCARA BAGI KEPALA SEKOLAH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK

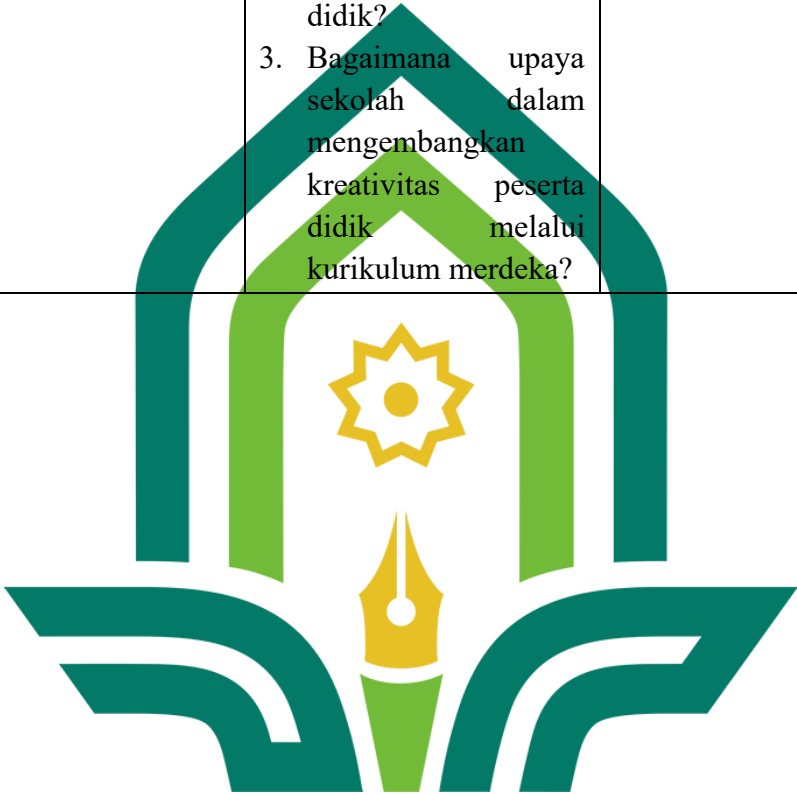
KELAS IV DI MI WALISONGO KWAYANGAN

Nama Kepala Sekolah :

Hari, Tanggal :

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana pendapat bapak kepala sekolah terkait pergantian kurikulum?2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini?3. Bagaimana proses berjalannya kurikulum merdeka di sekolah ini?4. Apakah pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini sudah sesuai?	
2.	Kreativitas peserta didik kelas IV setelah dilaksanakannya	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah mengembangkan	

<p>kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS</p>	<p>kreativitas peserta didik itu penting?</p> <p>2. Apakah pelaksanaan kurikulum merdeka dapat mengembangkan kreativitas peserta didik?</p> <p>3. Bagaimana upaya sekolah dalam mengembangkan kreativitas peserta didik melalui kurikulum merdeka?</p>	
---	--	--



Lampiran 4

INSTRUMEN WAWANCARA BAGI GURU MAPEL IPAS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK

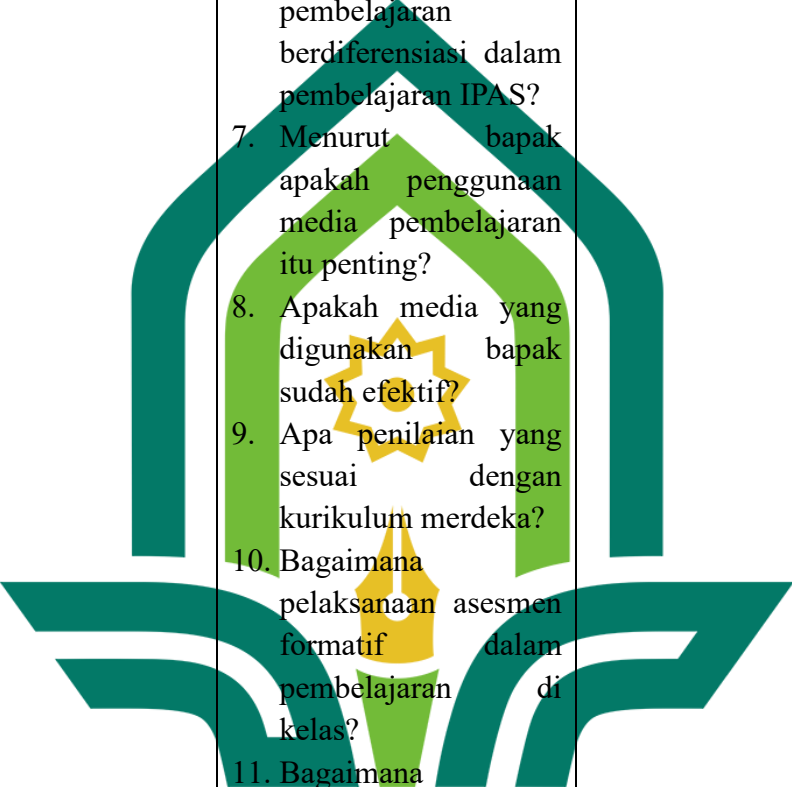
KELAS IV DI MI WALISONGO KWAYANGAN

Nama Guru :

Guru Kelas/Mapel :

Hari, Tanggal :

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS	<ol style="list-style-type: none">1. Apa saja persiapan yang bapak lakukan dalam melaksanakan kurikulum merdeka?2. Apa acuan yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS?3. Bagaimana cara bapak menyiapkan kondisi awal pembelajaran?4. Apa saja metode pembelajaran yang digunakan?	

- 
5. Apakah bapak sudah melakukan pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran IPAS?
 6. Apakah bapak sudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran IPAS?
 7. Menurut bapak apakah penggunaan media pembelajaran itu penting?
 8. Apakah media yang digunakan bapak sudah efektif?
 9. Apa penilaian yang sesuai dengan kurikulum merdeka?
 10. Bagaimana pelaksanaan asesmen formatif dalam pembelajaran di kelas?
 11. Bagaimana pelaksanaan Asesmen sumatif pada pembelajaran IPAS?
 12. Bagaimana cara bapak dalam melakukan kegiatan

		akhir menutup pembelajaran?	
2.	Kreativitas peserta didik kelas IV setelah dilaksanakannya kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana upaya bapak dalam mengembangkan kreativitas peserta didik pada pembelajara IPAS? 2. Apakah pelaksanaan kurikulum merdeka dapat mengembangkan kreativitas peserta didik? 3. Apa faktor yang berpengaruh dalam perkembangan kreativitas peserta didik? 4. Apakah pelaksanaan pembelajaran IPAS sudah berhasil dalam mengembangkan kreativitas peserta didik? 	

Lampiran 5

INSTRUMEN WAWANCARA BAGI SISWA KELAS IV

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS IV DI MI WALISONGO KWAYANGAN

Nama siswa :

Kelas :

Hari, Tanggal :

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah anda termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPAS2. Apakah adik-adik mampu memahami pembelajaran yang disampaikan guru?3. Apakah terdapat media pembelajaran yang digunakan oleh guru?4. Apakah dalam pembelajaran adik-adik pernah	

		<p>diberikan tugas proyek?</p> <p>5. Apakah dalam pembelajaran adik-adik diberikan pilihan dalam mengikuti pembelajaran sesuai kemampuan?</p>	
2.	<p>Kreativitas peserta didik kelas IV setelah dilaksanakannya kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS</p>	<p>1. Menurut anda apakah pembelajaran IPAS dapat mengembangkan kreativitas anda?</p> <p>2. Apakah nilai anda meningkat setelah dilaksanaanya pada pembelajaran IPAS?</p>	



Lampiran 6

LEMBAR DOKUMENTASI

MI WALISONGO KWAYANGAN KABUPATEN PEKALONGAN

Hari, tanggal :

Jam :

Tempat :

Aspek-aspek yang di dokumentasikan sebagai berikut:

No.	Jenis Dokumentasi	Indikator	Keterangan	
			Ada	Tidak
1.	Profil sekolah	Sejarah singkat sekolah Identitas sekolah Visi Misi sekolah Struktur organisasi sekolah		
2.	Data Ketenaga	Data kepala sekolah Data guru kelas IV		
3.	Data Siswa	Siswa kelas IV		
4.	Data Sarana dan Prasarana	Sarana dan Prasarana di sekolah Sarana dan Prasarana di kelas IV		

5.	Data Kegiatan Ekstrakurikuler	Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah		
6.	Modul Ajar	Identitas Capaian pembelajaran (CP) Tujuan Pembelajaran (TP) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Langkah-langkah Pembelajaran Metode Pembelajaran Materi Pembelajaran Penilaian Remedial pengayaan		



Lampiran 7

LEMBAR PEDOMAN OBSERVASI

Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ilmu
Pengetahuan Alam

dan Sosial Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta
Didik Kelas IV

di MI Walisongo Kwayangan Kabupaten
Pekalongan

- a. Hari, tanggal : Rabu, 15 Mei 2024
- b. Waktu : 10.00-11.00 WIB
- c. Sasaran Observasi : Guru kelas IV, dan siswa kelas IV
- d. Tempat : MI Walisongo Kwayangan
- e. Aspek yang diamati :



No.	Aspek yang diamati	Sub yang diamati	Pertanyaan		Deskripsi
			Ada	Tidak	
1.	Pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS dalam mengembangkan kreativitas peserta didik	1. Modul Ajar 2. Proses pembelajaran IPAS di kelas IV 3. Metode pembelajaran yang digunakan 4. Penggunaan media pembelajaran 5. Siswa antusias mengikuti pembelajaran	√ √ √ √ √		Sudah sesuai dengan kurikulum merdeka Sesuai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup Berbasis proyek dan berdiferensiasi Berbasis cetak dan teknologi Mengikuti pembelajaran dengan bersemangat
2.	Kreativitas peserta didik kelas IV setelah dilaksanakannya kurikulum merdeka	Hasil pelaksanaannya	√		Meningkat

pada pembelajaran IPAS				
------------------------	--	--	--	--

Lampiran 8

INSTRUMEN WAWANCARA BAGI KEPALA SEKOLAH IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS IV DI MI WALISONGO KWAYANGAN

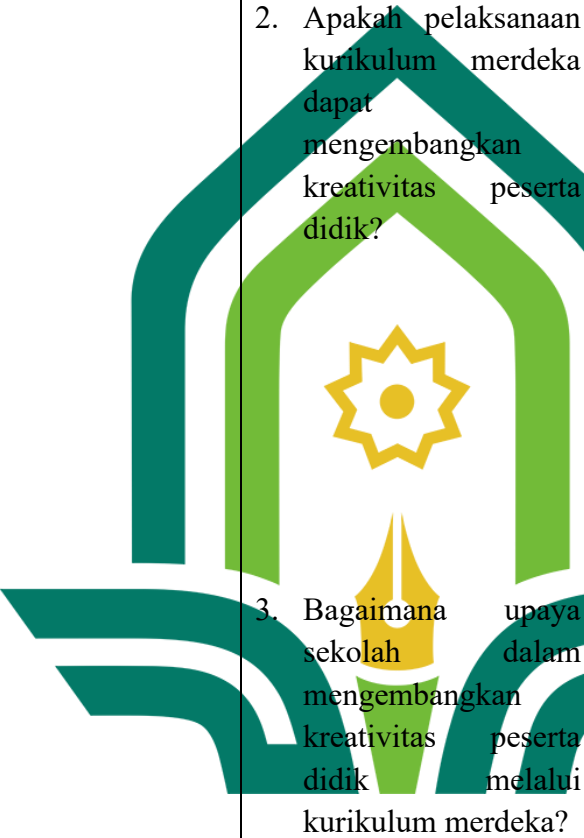
Nama Kepala Sekolah : M.Ali Maliki, S.Pd.I

Hari, Tanggal : Rabu, 15 Mei 2024

No.	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS	1. Bagaimana pendapat bapak kepala sekolah terkait pergantian kurikulum?	Menurut pendapat saya, perubahan kurikulum terjadi karena mengikuti perubahan system politik, sosial budaya, ekonomi, dan iptek dalam masyarakat. Karena jika kurikulum tidak mengalami perubahan dan mengikuti perkembangan yang ada, maka sistem pendidikan di Indonesia pasti hanya akan menghasilkan siswa yang memiliki pengetahuan terbatas

		<p>2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini?</p> <p>3. Bagaimana proses berjalannya kurikulum merdeka di sekolah ini?</p>	<p>dalam menghadapi perubahan yang ada di dunia.</p> <p>Pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini diawali dengan menggalang dukungan dan melakukan diskusi kecil dengan guru dan orang tua peserta didik sebelum disosialisasikan. Pelaksanaan kurikulum merdeka di MI walisongo kwayangan mulai dilaksanakan pada tahun 2023-2024, yang diterapkan pada kelas I dan kelas IV dan sudah dilaksanakan dengan baik sesuai Keputusan Menteri pendidikan walaupun belum maksimal.</p> <p>Proses berjalannya kurikulum merdeka pada sekolah ini diawali dengan dilakukannya pelatihan kesiapan guru untuk mengajar sesuai ketentuan kurikulum, selanjutnya guru mengikuti BIMTEK.</p>
--	--	--	---

		<p>4. Apakah pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini sudah sesuai?</p>	<p>Persiapan dari pihak sekolah membeli sarana dan prasarana yang mendukung berupa buku kelas I dan IV. Pelaksanaan kurikulum merdeka di sekolah ini sudah diusahakan berjalan sesuai aturan pemerintah walaupun belum maksimal, dimana beberapa guru sudah mengikuti BIMTEK, sekolah juga sudah memenuhi beberapa sarana dan prasarana yang dibutuhkan namun belum lengkap.</p>
<p>2.</p>	<p>Kreativitas peserta didik kelas IV setelah dilaksanakannya kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS</p>	<p>1. Apakah mengembangkan kreativitas peserta didik itu penting?</p>	<p>Mengembangkan kreativitas peserta didik tentu sangat penting karena dapat membantu memotivasi peserta didik belajar, maka diharapkan hasil belajar menjadi baik. Untuk mengembangkan kreativitas peserta didik saya mengkoordinasi dengan para guru terlebih dahulu karena kunci dari pendidikan ada pada guru, kalau guru tidak memiliki kreativitas</p>

- 
2. Apakah pelaksanaan kurikulum merdeka dapat mengembangkan kreativitas peserta didik?
3. Bagaimana upaya sekolah dalam mengembangkan kreativitas peserta didik melalui kurikulum merdeka?

meskipun anak didiknya mempunyai banyak kreativitas maka tidak akan muncul.

Iya mba, karena dalam kurikulum merdeka peserta didik akan lebih banyak terlibat dalam proses pembelajaran yang aktif dan kreatif. Dimana para guru harus bisa merancang pembelajaran yang menarik dan memilih metode pembelajaran yang sesuai. Saya melihat para guru sudah melaksanakan pembelajaran yang sesuai Dengan diterapkannya kurikulum merdeka sekolah berupaya memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang dapat mengembangkan kreativitas siswa, selanjutnya memberikan arahan kepada pendidik agar melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan peserta

			didik yang kreatif dan inovatif.
--	--	--	----------------------------------

Lampiran 9

**INSTRUMEN WAWANCARA BAGI GURU
MAPEL IPAS IMPLEMENTASI KURIKULUM
MERDEKA PADA PEMBELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL DALAM
MENGEMBANGKAN KREATIVITAS PESERTA
DIDIK**

KELAS IV DI MI WALISONGO KWAYANGAN

Nama Guru : Muhlishin,S.Ag

Guru Kelas/Mapel : IV/IPAS

Hari, Tanggal : Rabu, 15 Mei 2024

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS	1. Apa saja persiapan yang bapak lakukan dalam melaksanakan kurikulum merdeka?	Persiapan yang dilakukan yang pertama mengikuti pelatihan terkait kurikulum merdeka, kedua menyiapkan materi yang berkaitan, ketiga membuat modul ajar beserta (CP, TP, dan ATP). Dengan melakukan persiapan tersebut guru akan lebih mudah dalam melaksanakan kurikulum merdeka.

		<p>2. Apa acuan yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS?</p> <p>3. Bagaimana cara bapak menyiapkan kondisi awal pembelajaran?</p> <p>4. Apa saja metode pembelajaran yang digunakan?</p> <p>5. Apakah bapak sudah melakukan pembelajaran</p>	<p>Acuan yang saya pakai yaitu buku guru dan buku siswa</p> <p>Cara menyiapkan kondisi awal di kelas yang pertama mengondisikan kelas bagaimana supaya peserta didik itu tertarik dengan pembelajaran hari ini karena kalau peserta didik tidak dikondisikan dulu, nantinya akan berdampak kurangnya semangat atau bagaimana alasan yang lain, kemudian memberikan motivasi dan ice breaking.</p> <p>Metode yang saya gunakan ceramah, namun saya juga sudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan IT, proyek, berdiferensiasi dan metode berbasis masalah karena itu penting dalam kurikulum merdeka.</p> <p>karena pembelajaran berbasis proyek membutuhkan sarana dan</p>
--	--	--	--

berbasis proyek pada pembelajaran IPAS?

prasarana yang mendukung, sedangkan di sekolah ini belum memadai. Saya sudah pernah menerapkan metode ini pada materi tertentu. Karena metode tersebut dapat menumbuhkan daya imajinasi peserta didik dalam menyelesaikan tugas sehingga bisa mengembangkan tingkat kreativitas.

6. Apakah bapak sudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran IPAS?

Iya mba saya sudah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran IPAS di kelas IV ini. Karena di kelas ini terdapat siswa yang masih belum bisa membaca. Jadi saya sudah memilah sesuai dengan karakter dan kemampuan anak.

7. Menurut bapak apakah penggunaan media pembelajaran itu penting?

menurut saya pribadi media pembelajaran sangat penting dan perlu digunakan pada proses pembelajaran karena untuk membantu peserta didik memahami materi



8. Apakah media yang digunakan bapak sudah efektif?

dan pembelajaran menjadi menyenangkan.

Media yang saya gunakan mungkin sudah efektif karena saya menggunakan media cetak, elektronik dan IT.

9. Apa penilaian yang sesuai dengan kurikulum merdeka?

Penilaian menggunakan raport kurikulum merdeka sangat membantu kami dalam mempertimbangkan pemberian nilai terhadap peserta didik sehingga kami betul betul dapat memberikan nilai sesuai dengan kemampuan peserta didik, karena penilain pada kurikulum merdeka memiliki dua penilian yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. penilain tersebut menjadi acuan kami (guru) untuk memberikan penilain karena tidak semua peserta didik mampu menguasai materi pembelajaran yang telah disampaikan.

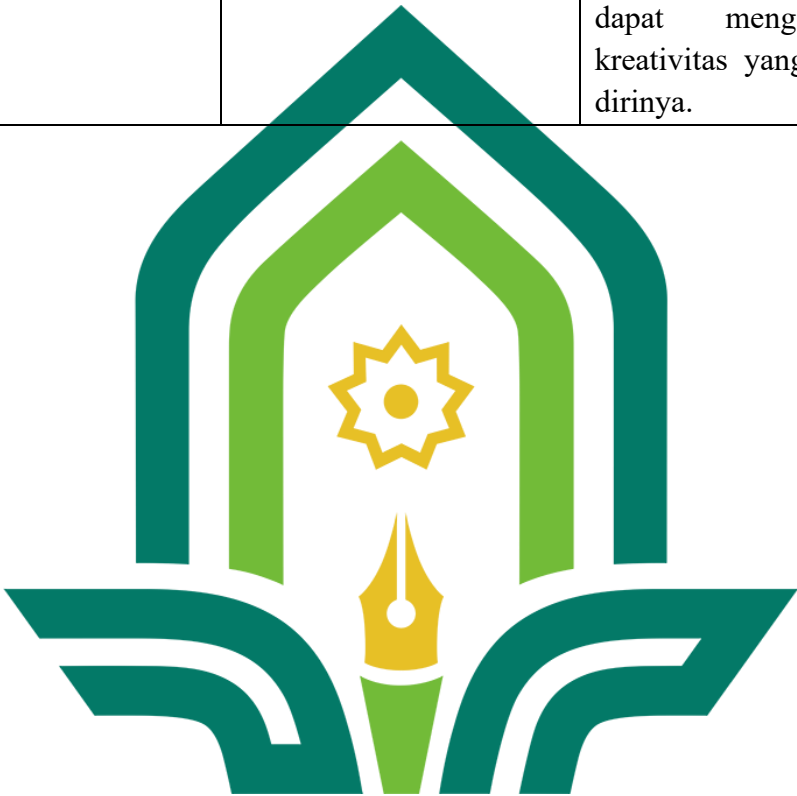
10. Bagaimana pelaksanaan asesmen formatif dalam pembelajaran di kelas?

Dalam pembelajaran asesmen formatif biasanya dilakukan pada saat pembelajaran dengan cara

		<p>11. Bagaimana pelaksanaan Asesmen sumatif pada pembelajaran IPAS?</p> <p>12. Bagaimana cara bapak dalam melakukan kegiatan akhir menutup pembelajaran?</p>	<p>soal tertulis, kadang juga soal lisan baru soal tertulis, selain itu juga membuat sebuah produk atau proyek karena tugas ini dapat mengembangkan kreativitas peserta didik. Sedangkan asesmen sumatif dilakukan pada akhir pembelajaran, bab maupun akhir semester bertujuan untuk ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Mengakhiri dengan melakukan refleksi, misalnya menanyakan peserta didik dengan hari ini sudah paham semua apa yang sudah dipelajari, kemudian melanjutkan merangkum materi pembelajaran hari ini</p>
2.	Kreativitas peserta didik kelas IV setelah dilaksanakannya kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS	1. Bagaimana upaya bapak dalam mengembangkan kreativitas peserta didik pada pembelajara IPAS?	Upaya yang saya lakukan yang pertama membuat perangkat pembelajaran yang matang. Untuk membuat perangkat pembelajaran yang matang guru mengikuti kegiatan BIMTEK. Proses pembelajaran harus

		<p>2. Apakah pelaksanaan kurikulum merdeka dapat mengembangkan kreativitas peserta didik?</p> <p>3. Apa faktor yang berpengaruh dalam perkembangan kreativitas peserta didik?</p> <p>4. Apakah pelaksanaan pembelajaran IPAS sudah berhasil dalam mengembangkan kreativitas peserta didik?</p>	<p>direncanakan agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang diharapkan.</p> <p>Sudah dapat dilihat dari tujuan kurikulum merdeka sendiri dimana siswa akan terlibat dalam pembelajaran yang aktif, inovatif dan kreatif yang dapat menumbuhkan kreativitas siswa. Pemilihan metode juga sangat berpengaruh.</p> <p>Faktor yang berpengaruh tidak hanya dari lingkungan sekolah melainkan dukungan dari keluarga dan keadaan lingkungan Masyarakat juga berpengaruh terhadap perkembangan kreativitas peserta didik.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dari tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup yang dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dimana dalam proses pembelajaran sudah</p>
--	--	--	--

			<p>menggunakan metode yang dapat mengembangkan kreativitas peserta didik. Dengan diberikannya tugas berbasis proyek peserta didik akan sendirinya berfikir kritis sehingga dapat mengembangkan kreativitas yang ada pada dirinya.</p>
--	--	--	---



Lampiran 10

INSTRUMEN WAWANCARA BAGI SISWA KELAS IVIMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS IV DI MI WALISONGO KWAYANGAN

Nama siswa : Tina Apriliya
Kelas : IV/Empat
Hari, Tanggal : Rabu, 15 Mei 2024

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pelaksanaan kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah anda termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPAS2. Apakah adik-adik mampu memahami pembelajaran yang disampaikan guru?	<p>Kami sangat termotivasi dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru karena metode yang sangat menarik dan mampu mempertahankan semangat belajar kami ketika mengikuti pelajaran.</p> <p>Iya saya memahami karena pembelajaran menggunakan</p>

		<p>3. Apakah terdapat media pembelajaran yang digunakan oleh guru?</p> <p>4. Apakah dalam pembelajaran adik-adik pernah diberikan tugas proyek?</p> <p>5. Apakah dalam pembelajaran adik-adik diberikan pilihan dalam mengikuti pembelajaran sesuai kemampuan?</p>	<p>kurikulum merdeka lebih menyenangkan.</p> <p>Iya guru menggunakan media gambar, terkadang menggunakan video.</p> <p>Pernah</p> <p>Iya mba disuruh memilih membaca atau mendengarkan</p>
<p>2.</p>	<p>Kreativitas peserta didik kelas IV setelah dilaksanakannya kurikulum merdeka pada pembelajaran IPAS</p>	<p>1. Menurut anda apakah pembelajaran IPAS dapat mengembangkan kreativitas anda?</p> <p>2. Apakah nilai anda meningkat setelah dilaksananya pada pembelajaran IPAS?</p>	<p>Iya, karena pembelajarannya menyenangkan, tugasnya tidak hanya soal tertulis</p> <p>Iya meningkat, yang dulu sering di bawah M sekarang sudah cukup baik.</p>

Lampiran 11

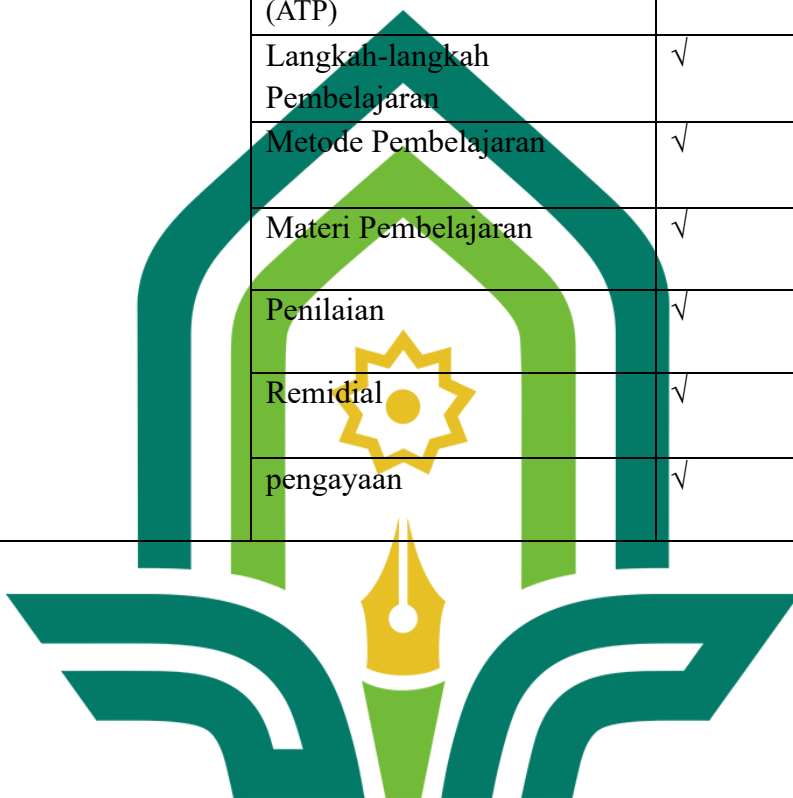
LEMBAR DOKUMENTASI MI WALISONGO KWAYANGAN KABUPATEN PEKALONGAN

Hari, tanggal : senin 3 Juni 2024
Jam : 09.00 WIB
Tempat : MI Walisongo Kwayangan

Aspek-aspek yang di dokumentasikan sebagai berikut:

No.	Jenis Dokumentasi	Indikator	Keterangan	
			Ada	Tidak
1.	Profil Sekolah	Identitas sekolah	√	
		Visi Misi sekolah	√	
		Struktur organisasi sekolah	√	
2.	Data Ketenaga	Data kepala sekolah	√	
		Data guru kelas IV	√	
3.	Data Siswa	Siswa IV	√	
4.	Data Sarana dan Prasarana	Sarana dan Prasarana di sekolah dan di kelas	√	
5.	Data Kegiatan Ekstrakurikuler	Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah	√	

6.	Modul Ajar	Identitas	√	
		Capaian pembelajaran (CP)	√	
		Tujuan Pembelajaran (TP)	√	
		Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	√	
		Langkah-langkah Pembelajaran	√	
		Metode Pembelajaran	√	
		Materi Pembelajaran	√	
		Penilaian	√	
		Remidial	√	
		pengayaan	√	



DOKUMENTASI KEGIATAN



Penyerahan Surat Izin Penelitian kepada kepala MI Walisongo
Kwayangan



Wawancara Pribadi dengan Bapak M. Ali Maliki, S.Pd.I selaku kepala sekolah





Wawancara pribadi dengan Bapak Muhlisin, S.Ag selaku guru
mapel IPAS





Wawancara pribadi dengan peserta didik kelas IV MI Walisongo
Kwayangan





Wawancara dengan semua peserta didik kelas IV MI Walisongo
Kwayangan



DOKUMENTASI OBSERVASI



Kegiatan Pembelajaran siswa kelas IV MI Walisongo
Kwayangan



Gedung Kamar Mandi/Toilet



Ruang Kepala Sekolah Ruang Guru



Gudang Perpustakaan dan LAB Komputer

Lampiran 12



**MODUL AJAR KURIKULUM
MERDEKA 2023/2024**

SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH (SD/MI)

Nama Penyusun : Muhlishin, S.Ag
Nama Madrasah : MI Walisongo Kwayangan
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase B, Kelas / Semester : IV (Empat) / II (Genap)

**MODUL AJAR KURIKULUM
MERDEKA 2023**

IPAS SD/MI KELAS 4

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Muhlishin, S. Ag
Instansi	:	MI Walisongo Kwayangan
Jenjang Sekolah	:	MI
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	:	B / 4
BAB 1	:	Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi
Topik	:	A. Bagian Tubuh Tumbuhan
	:	B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi
	:	C. Perkembangbiakan Tumbuhan
Alokasi Waktu	:	27 JP

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya.
- ❖ Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup.
- ❖ Membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- 2) Berkebinekaan global,
- 3) Bergotong-royong,
- 4) Mandiri,
- 5) Bernalar kritis, dan
- 6) Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

- ❖ **Sumber Belajar** : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik

A. Bagian Tubuh Tumbuhan

❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

1. lembar kerja (Lampiran 1.1) untuk masing-masing peserta didik;
2. kartu bagian tubuh tumbuhan (Lampiran 1.2);
3. alat tulis;
4. alat mewarnai;
5. seledri atau bunga putih 1 tangkai (bisa juga dengan sayur seperti sawi dan sejenisnya);
6. pewarna makanan;
7. gelas.

❖ Perlengkapan yang dibutuhkan guru (opsional):

1. contoh akar tunggang dan serabut;
2. contoh batang basah, batang kayu, dan batang rumput;
3. contoh daun dengan tulang berbeda.

B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi

❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

1. alat tulis;
2. alat mewarnai.

❖ Perlengkapan untuk kegiatan kelompok (satu untuk setiap kelompok):

1. daun segar;
2. gelas atau mangkuk bening;
3. karton atau kertas samson.

C. Perkembangbiakan Tumbuhan

❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:

1. lembar kerja (Lampiran 1.3), untuk masing-masing peserta didik;
2. alat tulis;
3. alat mewarnai;
4. contoh bunga sempurna;
5. contoh bunga tidak sempurna.

C.2: Penyebaran Biji

❖ Perlengkapan untuk guru:

1. balon;
2. kacang-kacangan (bisa kacang hijau, kacang polong, atau kacang lain yang mudah ditemukan).



E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Tujuan Pembelajaran Bab 1 :**
 1. Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya.
 2. Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup.
 3. Membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup tumbuhan.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik A :**
 1. Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan.
 2. Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan.
 3. Peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik B :**
 1. Peserta didik dapat memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis.
 2. Peserta didik dapat memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi.
 3. Peserta didik dapat mengaitkan proses fotosintesis dengan makhluk hidup lain.
- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik C :**
 1. Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian-bagian bunga dan fungsinya.
 2. Peserta didik bisa mendeskripsikan cara perkembangbiakan tumbuhan berbunga.
 3. Peserta didik bisa mendeskripsikan macam-macam cara penyebaran biji.

4. Peserta didik bisa mengaitkan hubungan makhluk hidup lain dan komponen abiotik. dalam membantu perkembangbiakan tumbuhan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik A. Bagian Tubuh Tumbuhan :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan., memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan. Dan mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.

Topik B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa bisa memahami kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis., memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi, dan mengaitkan proses fotosintesis dengan makhluk hidup lain.

Topik C. Perkembangbiakan Tumbuhan .

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa bisa mengidentifikasi bagian-bagian bunga dan fungsinya., mendeskripsikan cara perkembangbiakan tumbuhan berbunga., mendeskripsikan macam-macam cara penyebaran biji. dan mengaitkan hubungan makhluk hidup lain dan komponen abiotik. dalam membantu perkembangbiakan tumbuhan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik Bab 1

1. Apakah kesamaan tumbuhan dengan hewan dan manusia?
2. Apakah perbedaan tumbuhan dengan hewan dan manusia?

Topik A. Bagian Tubuh Tumbuhan :

1. Apa saja bagian tubuh dari tumbuhan?
2. Apa fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan?

Topik B. Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi :

1. Bagaimana tumbuhan mencari makanan?
2. Apa perbedaan tumbuhan dan makhluk hidup lainnya?
3. Mengapa fotosintesis adalah proses yang penting di Bumi?

Topik C. Perkembangbiakan Tumbuhan :

1. Bagaimana tumbuhan berkembang biak?
2. Bagaimana cara tumbuhan menyebarkan bijinya?
3. Mengapa tumbuhan perlu menyebarkan bijinya?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Apersepsi (2 JP)

1. Mulailah kelas dengan melakukan kegiatan seperti:
 - a. Peserta didik membawa tanaman dari rumah kemudian dipindahkan ke halaman sekolah. Saat memindahkan ajak Peserta didik untuk mengamati bagian-bagian tumbuhan mereka. Tanyakan kepada mereka bagian tubuh tumbuhan apa saja yang mereka lihat.
 - b. Mengolah makanan dari tumbuhan, seperti memasak sayur, minuman tradisional, rujak, dan lain-lain. Ajak Peserta didik untuk mengamati bahan-bahan mentah sebelum diolah. Tanyakan bagian tumbuhan apa yang dipakai sebagai bahan. Jika menggunakan bahan-bahan olahan tumbuhan (gula, nasi, madu, dll), guru bisa bercerita mengenai asal dan proses bahan tersebut.
2. Manfaatkan ruang-ruang terbuka sebagai kegiatan diskusi.
3. Ajak Peserta didik bercerita mengenai makanan favorit mereka yang berasal dari tumbuhan. Minta mereka menebak bagian tubuh peserta didiknya itu.

Agar lebih seru, tanyakan apakah mereka pernah makan bunga, akar, atau batang tumbuhan. Guru bisa bercerita bahwa brokoli itu bunga yang belum mekar; kentang merupakan batang; wortel dan singkong adalah akar.
4. Lanjutkan diskusi dengan bertanya pertanyaan esensial kepada peserta didik.

Tuliskan kata kunci yang disampaikan peserta didik pada papan tulis. guru bisa memancing dengan meminta peserta didik melihat dari: anggota tubuh; cara hidup atau perilaku (bergerak, cara mencari makan, dan sebagainya); cara berkembang biak.
5. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik melihat bahwa walaupun sama-sama makhluk hidup, tumbuhan memiliki banyak perbedaan dengan hewan dan tumbuhan. Guru juga bisa memancing dengan mengajak peserta didik menebak alasan dari judul bab ini.

6. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang tumbuhan.



1. Pada kegiatan awal di Topik A, peserta didik akan melakukan percobaan sederhana untuk mengamati fungsi batang. Percobaan perlu dilakukan setidaknya 1 malam. Guru bisa memulai percobaan tersebut di kegiatan pengenalan bab. Bagian pengamatan dan pembahasan dilakukan pada pertemuan selanjutnya.
2. Untuk proyek belajar bab ini, peserta didik akan menanam, merawat, dan mengamati pertumbuhan tanaman. Disarankan untuk memulai kegiatan proyek di awal pertemuan beriringan dengan peserta didik mempelajari bab ini. Sampaikan pada peserta didik bahwa tanaman mereka akan menjadi tanggung jawab masing-masing. Peserta didik akan berlatih merawatnya sampai besar. Ketika saatnya memasuki proyek belajar, peserta didik tinggal melakukan pengolahan data, analisis, dan membuat laporan.
3. Pada Topik C bagian Belajar Lebih Lanjut, peserta didik akan dikenalkan dengan cangkok dan setek. Guru disarankan untuk membuat contoh cangkok di awal sehingga nanti peserta didik dapat melihat contoh secara langsung. Jika ada tanaman yang bisa dicangkok di sekitar sekolah akan lebih baik sehingga bisa diperlihatkan kepada peserta didik contoh proses cangkok. Setelah berhasil, ajak peserta didik untuk melihat bersama-sama proses menanamnya.



Kegiatan Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik A: Bagian Tubuh Tumbuhan (5 JP)



Lakukan Bersama

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A pada Buku Siswa.
2. Minta peserta didik untuk mengambil gelas percobaannya dan melakukan pengamatan terhadap bunga/seledri. Minta mereka membandingkan dengan hasil teman sekelompoknya.
3. Arahkan Peserta didik untuk diskusi kelompok dengan pertanyaan pada Buku Siswa:
 - a. Apa yang terjadi pada seledri/bunga?
Bagian daun akan berubah warna sesuai warna dalam gelas. Seperti air dalam pewarna naik ke atas.
 - b. Cobalah untuk memotong tangkai bagian bawah dari seledri/bunga. Apa yang kalian amati?

Pada bagian dalam batang akan terlihat ada air yang bewarna. Ini membuktikan bahwa air naik ke daun melewati batang.

c. Bagian tumbuhan apa yang kita amati pada percobaan ini?

Batang

d. Apa kira-kira fungsi dari bagian tubuh tumbuhan tersebut?

Mengalirkan air ke seluruh bagian tumbuhan. Percobaan ini membuktikan bahwa batang berperan dalam proses distribusi air juga makanan ke seluruh bagian tumbuhan.

4. Pandu kegiatan diskusi sesuai pertanyaan. Lanjutkan diskusi dengan memancing peserta didik menyebutkan fungsi lain dari batang yang diketahuinya.



Persiapan sebelum kegiatan:

Siapkan kartu bagian tubuh tumbuhan (Lampiran 1.2) dan sebar informasi ini di area sekitar sekolah. Jika memungkinkan, tempelkan di bagian tumbuhan yang sesuai dengan kartunya.

1. Arahkan kegiatan sesuai instruksi pada Buku Siswa. Bagikan Lembar Kerja 1.1 pada setiap peserta didik.
2. Jika sudah, lakukan pembahasan mengenai fungsi bagian tubuh tumbuhan.
Fokuskan dahulu pembahasan pada fungsi untuk tumbuhan itu sendiri.
Kemudian guru bisa memperluasnya dengan melihat fungsi bagi makhluk hidup yang lain.
3. Gunakan infografis “Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsinya” pada Buku Siswa sebagai alat bantu dan kegiatan literasi.
4. Kegiatan tambahan yang bisa dilakukan (opsional):
 - a. tunjukkan kepada peserta didik contoh-contoh akar, batang, dan daun yang sudah disiapkan;
 - b. ajak peserta didik untuk melihat dan mengamati perbedaan-perbedaannya;
 - c. pada kegiatan tambahan ini, guru bisa memperlihatkan kepada peserta didik, bahwa tumbuhan juga memiliki keanekaragaman. Bentuk akar, batang, daun, bisa berbeda-beda dan tetap memiliki fungsi yang sama. Di kelas 3, peserta didik sudah belajar

mengenai keanekaragaman hewan dan pengelompokannya. Hal yang sama juga bisa dilakukan pada tumbuhan.

Pengajaran Topik B: Fotosintesis, Proses Paling Penting di Bumi (8 JP)



Mari Mencoba

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi Topik B pada Buku Siswa.
2. Tanyakan “Apa yang kalian lakukan jika kalian lapar?”. Lanjutkan diskusi sampai peserta didik menyadari ketika manusia mencari makan mereka bergerak, sedangkan tumbuhan tidak berpindah tempat seperti manusia dan hewan. Bisa saja peserta didik menjawab dengan diberi oleh manusia karena mereka menyiram dan merawatnya. Lanjutkan diskusi dengan mengajak peserta didik berpikir mengenai tumbuhan-tumbuhan liar dan hutan.
3. Minta mereka mengingat lagi fungsi daun. Sampaikan bahwa pada topik ini kita akan belajar bagaimana daun berperan sebagai dapur dan menghasilkan makanan.
4. Bagi peserta didik ke dalam kelompok berisi 3-5 orang. Siapkan peserta didik untuk kegiatan eksperimen sesuai instruksi pada Buku Siswa.

Proyek Pembelajaran (5 JP)



Proyek Belajar

Kegiatan proyek belajar ini dibagi menjadi 6 tahap. Untuk tahap 1 diharapkan sudah mulai dilakukan di awal pembelajaran. Sehingga tahap ini tanaman peserta didik sudah cukup besar dan bisa difokuskan tahap 2-6. Untuk proyek secara umum, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum B

Tahap 1: Menanam Tanaman

1. Samakan persepsi kepada peserta didik .ai cara-cara merawat tumbuhan dengan baik. Termasuk cara memberi air, tidak terlalu banyak sampai tanah jadi becek atau terlalu sedikit sampai tanah kering.
2. Lakukan pengecekan berkala untuk pot-pot Peserta didik. Ingatkan kepada peserta didik yang masih belum sadar akan tanggung jawabnya.



Tips: Sebaiknya guru juga menanam lebih dari satu sebagai cadangan jika ada hal-hal yang terjadi pada tanaman peserta didik. Lakukan pengamatan yang sama untuk tanaman tersebut.

Tahap 2: Mengamati Tumbuhan

Arahkan peserta didik untuk mengingat lagi fungsi bagian tubuh tumbuhan. Kaitkan pengetahuan tersebut dengan tanaman yang mereka rawat.

Tahap 3: Membandingkan Pertumbuhan Kedua Pot

1. Bisa dengan membandingkan secara pengamatan fisik atau dengan menggunakan diagram garis (sumbu x untuk hari dan sumbu y untuk tinggi).
Pandu peserta didik untuk membuat diagram garis bersama-sama dan cara menganalisisnya.
2. Untuk membimbing, ingatkan peserta didik pada perbedaan kondisi pada kedua pot ini. Lalu kaitkan dengan proses fotosintesis.
3. Informasi untuk guru: salah satu ciri tumbuhan yang terkena sedikit Matahari adalah tumbuh cepat, tinggi, namun kurus, batang tidak kokoh, dan daunnya kecil-kecil. Kondisi ini disebut etiolasi. Ini merupakan cara tumbuhan beradaptasi pada tempat gelap. Guru bisa menggunakan penjelasan ini pada Peserta didik.
4. Kumpulkan data terakhir tinggi pot A pada tabel bersama (di papan tulis atau kertas karton/samson).



Kegiatan Alternatif:

Menghitung Rata-rata Pertumbuhan Tanaman



Nama Peserta didik	Data terakhir tinggi pot A (cm)

1. Bimbing kelas untuk melakukan perhitungan rata-rata tinggi pot A.
2. Ajak peserta didik untuk membandingkan tinggi pot mereka dengan rata-rata kelas.
3. Arahkan mereka untuk memikirkan perawatan yang dilakukan dan mengaitkan dengan data yang dibuat.
4. Arahkan peserta didik untuk mencari teman yang hasilnya berbeda dengan mereka dan bertukar informasi cara perawatan. Contoh: peserta didik yang tingginya rata-rata berdiskusi dengan yang tingginya di atas rata-rata.

Tahap 4: Refleksi kegiatan Proyek

Lakukan kegiatan refleksi dengan pertanyaan pada Buku Siswa. Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru.

Tahap 5: Membuat Media Presentasi.

Untuk memudahkan, peserta didik bisa menggunting jawabannya untuk tahap 2-5 di jurnal kemudian menempelkan di karton.

Tahap 6: Presentasi Proyek

Untuk memandu peserta didik, lihat variasi kegiatan presentasi di Panduan Umum Buku Guru.

Kegiatan Penutup

1. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
4. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup.

Kegiatan Keluarga

Mari kita libatkan keluarga untuk menyelaraskan suasana belajar di rumah dengan sekolah. Untuk mendukung proses belajar peserta didik saat belajar di topik ini, keluarga bisa mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

- Mengajak peserta didik untuk berkebun di rumah. Berikan mereka bertanggung jawab untuk merawat tanaman di rumah.
- Jika memungkinkan, tanamlah sayur-sayuran atau tanaman yang hasilnya bisa diolah menjadi makanan. Peserta didik bisa panen dan memasak bersama Ayah Ibu. Lalu, ajak peserta didik untuk berpikir manfaat diberikan oleh tanaman.
- Mengajak peserta didik untuk berpiknik di taman dan duduk di bawah pohon rindang. Ayah Ibu bisa mengarahkan peserta didik untuk menyadari segarnya udara di tempat yang banyak tumbuhan, terutama di bawah pohon. Di sekolah peserta didik akan belajar mengenai fotosintesis. Salah satu hasil dari fotosintesis adalah oksigen (udara yang kita hirup). Makanya udara di sekitar tumbuhan akan terasa segar dan sejuk.
- Mengajak peserta didik untuk melihat bahan makanan yang ada di rumah. Ayah Ibu bisa mengajak peserta didik untuk mencari bahan yang berasal dari tumbuhan yang ada di rumah.
- Mengajak peserta didik untuk melihat manfaat lain dari tumbuhan selain sebagai makanan. Orang tua bisa mengajak peserta didik untuk mencari bahan yang berasal dari tumbuhan yang ada di rumah. Contohnya perabotan dari kayu, minyak kayu putih, kapas, dan lain-lain.

Berikan ruang untuk keluarga dapat berkonsultasi dengan guru apabila mengalami hambatan atau kendala dalam melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.

E. REFLEKSI



Mari Refleksikan

Topik A: Bagian Tubuh Tumbuhan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa saja bagian tubuh tumbuhan?

Akar, batang, daun, bunga, dan buah (ingatkan lagi untuk bunga dan buah tidak selalu ada pada setiap tumbuhan).

2. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk bertahan hidup/melindungi diri?

Akar dan batang (bisa saja ada peserta didik yang menjawab duri).

3. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk tumbuh?

Akar, batang, dan daun.

4. Bagian mana dari tumbuhan yang berperan untuk berkembang biak?

Bunga (bisa saja ada peserta didik yang menjawab biji).

Motivasi peserta didik untuk menyertakan alasan pada nomor 2-4 agar guru bisa mengamati pemahaman mereka.

Proyek Belajar



Mari Refleksikan

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar, dan mengapa menurut guru?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan.

9.

10.

F. ASESMEN / PENILAIAN

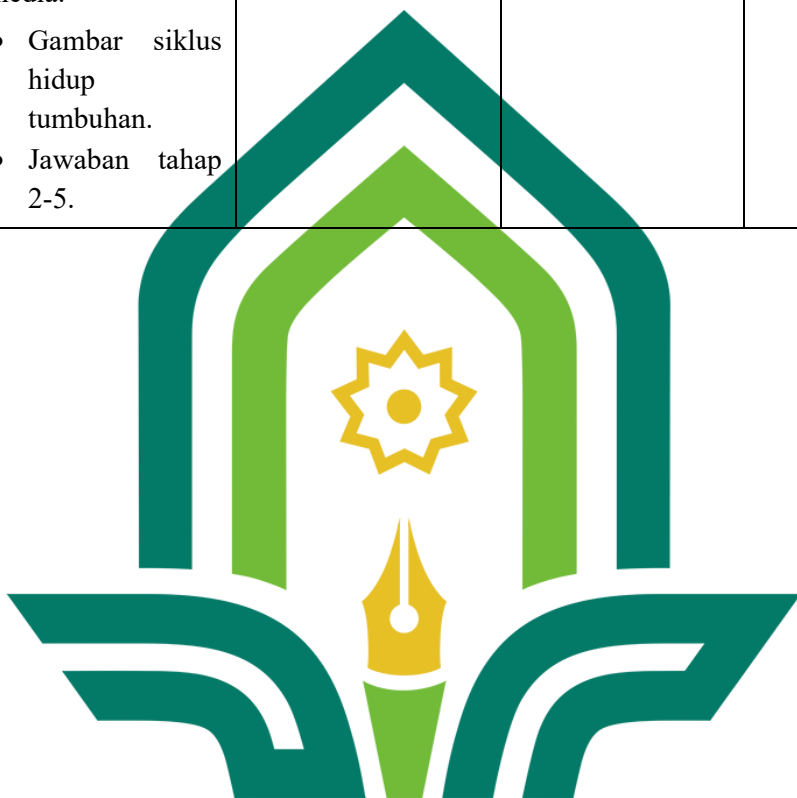
Penilaian

Contoh Rubrik Penilaian Proyek

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Tahap 1	<ul style="list-style-type: none">Merawat tanaman secara mandiri dan	Bisa merawat, melakukan pengamatan, serta	Bisa merawat, melakukan pengamatan, serta	Tidak menunjukkan sikap tanggung jawab terhadap

	<p>menunjukkan tanggung jawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengamatan dan mengisi jurnal secara mandiri tanpa diingatkan. 	<p>mengisi jurnal namun masih perlu diingatkan.</p>	<p>mengisi jurnal namun masih perlu ditemani</p>	<p>tanamannya, perlu ditemani untuk melakukan pengamatan.</p>
Tahap 2	<p>Menjawab disertai dengan alasan yang logis.</p>	<p>Menjawab dengan benar namun tidak menyertai alasan yang kuat.</p>	<p>Ada 1-2 kesalahan</p>	<p>Lebih dari 2 kesalahan</p>
Tahap 3	<ul style="list-style-type: none"> Membuat dua diagram garis. Memberikan hasil analisis mengenai kondisi kedua pot. Mengaitkan kondisi kedua pot dengan proses fotosintesis. 	<p>Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.</p>	<p>Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan.</p>	<p>Seluruh kriteria tidak terpenuhi.</p>
Tahap 4	<p>Mampu melakukan refleksi secara mandiri, mengaitkan dengan kelebihan dan pengalaman, serta bisa</p>	<p>Bisa melakukan refleksi dengan bimbingan untuk 1-2.</p>	<p>Bisa melakukan refleksi dengan bimbingan untuk 3-4.</p>	<p>Melakukan refleksi dengan bimbingan untuk semua pertanyaan.</p>

	mengaitkan pelajaran ke dalam sikap sehari-hari.			
Tahap 5	Mencantumkan dalam media: <ul style="list-style-type: none"> • Gambar siklus hidup tumbuhan. • Jawaban tahap 2-5. 	Tidak terlihat 1-2.	Tidak terlihat 3-4.	Tidak terlihat 5.



Contoh Rubrik Penilaian Presentasi Produk

	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
<p>Sikap presentasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> berdiri tegak; suara terdengar jelas; melihat ke arah audiens; mengucapkan salam pembuka; mengucapkan salam penutup. 	Memenuhi semua kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 3-4 kriteria sikap presentasi yang baik.	Memenuhi 1-2 kriteria sikap presentasi yang baik.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Pemahaman konsep	<ol style="list-style-type: none"> Saat menjelaskan tidak melihat media presentasi. Penjelasan bisa dipahami 	<ol style="list-style-type: none"> Melihat media sesekali. Penjelasan bisa dipahami 	<ol style="list-style-type: none"> Sering melihat isi media. penjelasan kurang bisa dipahami. 	<ol style="list-style-type: none"> Membaca media selama presentasi. Penjelasan tidak dapat dipahami.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

G. UJI PEMAHAMAN



Uji Pemahaman

A. Bagian Tubuh Tumbuhan



Amati gambar bunga mawar di samping. Lalu, sebutkan dan jelaskan bagian tubuh bunga tersebut yang berfungsi sebagai:

1. membantu pertumbuhan tanaman;
2. melindungi diri;
3. alat berkembang biak.

B. Proses Fotosintesis

Aga mempunyai 2 pot tanaman stroberi di rumahnya. Kemudian, ia melakukan percobaan menggunakan 2 tanaman tersebut. Pot A disimpan di halaman depan rumahnya. Pot B disimpan di dalam lemari. Ia rutin memberikan air untuk kedua tanaman tersebut.

Setelah 2 minggu kemudian, Aga melihat Pot A masih dalam kondisi segar dan tumbuh. Namun, tanaman pada pot B layu dan mati.



Jawablah pertanyaan berikut untuk mengetahui perbedaan pertumbuhan kedua tanaman tersebut.

1. Apa yang membedakan pot A dan pot B dalam percobaan Aga?

2. Mengapa pot B layu walaupun sudah disiram air oleh Aga?

C. Penyebaran Biji pada Tumbuhan

Amati makhluk hidup berikut!



1. Berikan 2 cara yang bisa membantu proses penyerbukan pada gambar A!
2. Bagaimana cara penyebaran biji yang dilakukan tupai pada gambar B? Tanaman seperti apa yang bisa disebar dengan cara tersebut?

Kunci Jawaban

A. Bagian Tubuh Tumbuhan

1. Akar karena berfungsi menyerap air untuk kebutuhan fotosintesis Batang karena berfungsi untuk menyebarkan air dan hasil fotosintesis ke seluruh bagian tumbuhan
Daun karena berfungsi sebagai tempat fotosintesis untuk menghasilkan makanan
2. Akar karena membuat tanaman tertanam kokoh di dalam tanah sehingga tidak mudah dicabut.
Batang karena membuat tanaman berdiri tegak dan tidak mudah jatuh tertiuip angin
Duri karena bisa melindungi tanaman dari hewan yang ingin memangsa atau memetikinya.
3. Bunga karena memiliki benang sari dan putik yang bisa menghasilkan biji.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

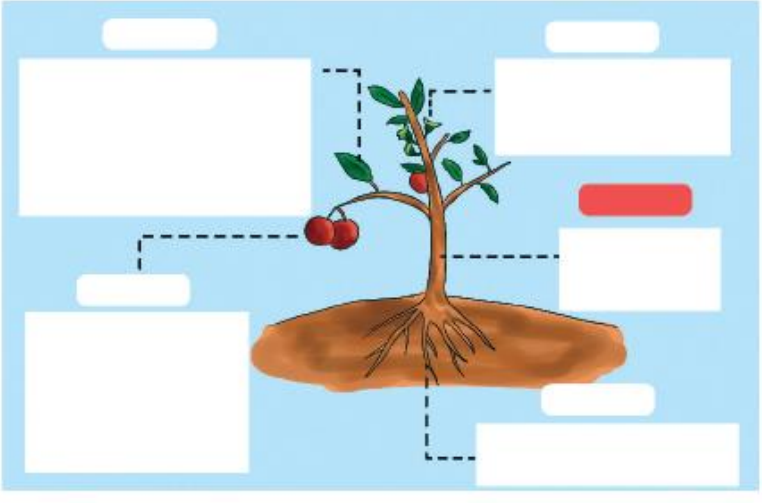
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 1.1

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 1.1 : Lembar Kerja

Bagian Tubuh Tumbuhan
Tujuan: Mengamati bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya
Carilah informasi mengenai fungsi dari bagian tubuh tumbuhan. Kemudian tuliskan sesuai bagiannya pada gambar di bawah!




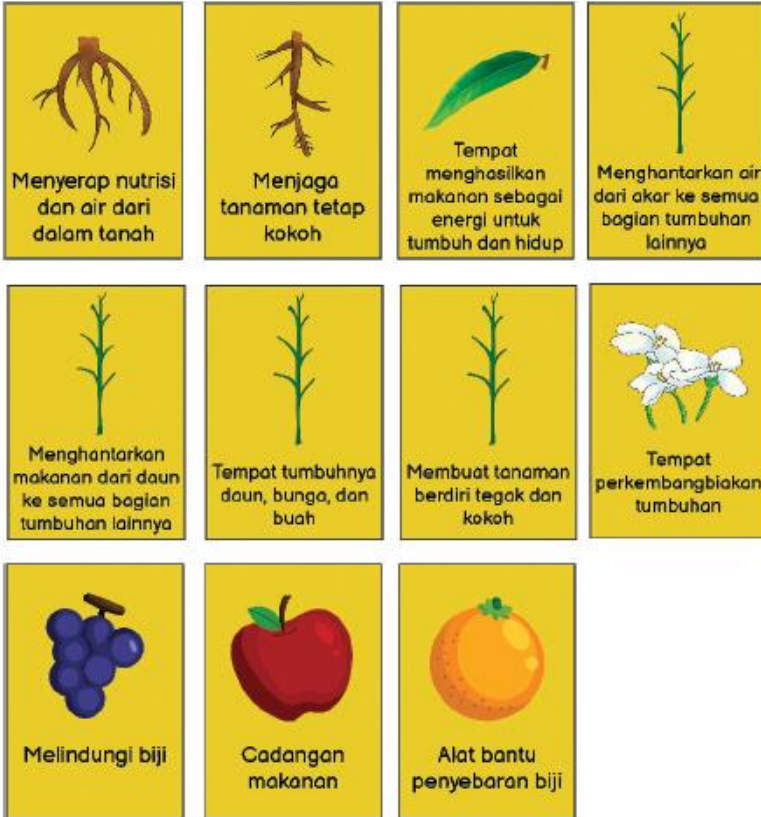
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 1.2

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 1.2 : Kartu Bagian Tubuh Tumbuhan



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) Lampiran 1.3

Nama :

Kelas :

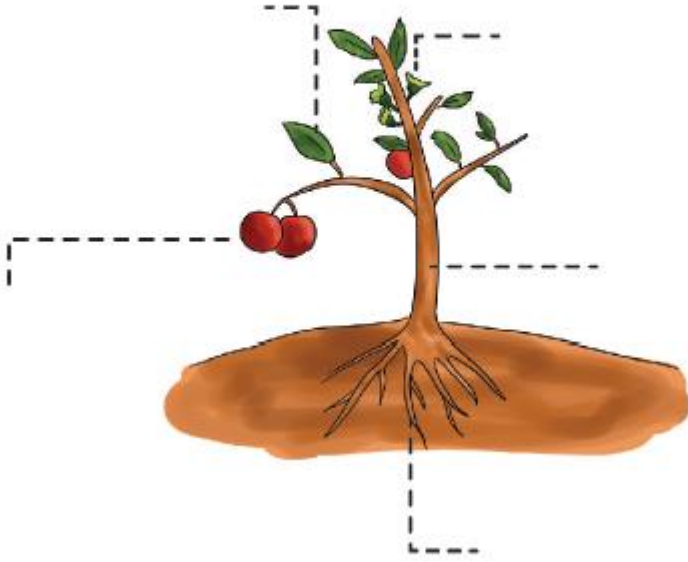
Petunjuk!

Lampiran 1.3 : Lembar Kerja

Bagian Bunga

Tujuan: Mengamati bagian bunga dan mempelajari fungsinya

Lengkapi gambar berikut dengan nama bagian bunga berdasarkan hasil diskusi bersama gurumu!



Nilai

Paraf Orang Tua

Topik A: Bagian Tubuh Tumbuhan

Bahan Bacaan Guru

Pada umumnya, bagian tubuh tumbuhan bisa dibagi ke dalam 3 fungsi:

1. untuk pertumbuhan tanaman;
2. perlindungan diri atau adaptasi;
3. alat berkembang biak.

Umumnya semua tanaman memiliki akar, batang, dan daun. Sebagian tumbuhan memiliki bunga, spora, dan duri. Menurut Gembong dalam buku Morfologi Tumbuhan (2016), tumbuhan bisa dikelompokkan berdasarkan bentuk akar, batang, dan daunnya.

Pengelompokkan akar pada tumbuhan meliputi:

1. akar tunggang, yaitu akar yang tumbuh dari batang masuk ke dalam tanah. Cabang-cabang akar akan keluar dari cabang utama. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan dikotil. Contoh: mangga, jeruk, jambu, dan cabai;
2. akar serabut, yaitu akar samping yang keluar dari pangkal batang. Akar ini menggantikan akar tunggang yang tidak berkembang. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan monokotil. Contoh: padi, jagung, dan rumput.

Batang juga bisa dikelompokkan ke dalam 3 jenis meliputi:

1. batang kayu. Batang yang keras dan kuat karena sebagian besar terdiri atas kayu. Umumnya dimiliki oleh pohon-pohon besar seperti mangga, cemara, beringin, dll.
2. batang basah. Batang yang lunak dan berair. Misalnya pada bayam, kangkung, dll.
3. batang rumput. Batang yang tidak keras. Mempunyai ruas-ruas nyata dan sering kali berongga. Misalnya pada padi, serih, dan rumput-rumput pada umumnya.

Daun bisa juga dikelompokkan berdasarkan bentuk tulang daunnya. Tulang daun berfungsi seperti pembuluh darah, yaitu mengalirkan air dari batang ke daun dan mengalir makanan dari daun ke batang. Seperti tulang pada tubuh manusia, tulang daun juga membuat daun memiliki bentuk dan struktur yang kokoh. melengkung menjari sejajar menyirip



Gambar 1.1 Bentuk-bentuk tulang daun

Pada topik ini peserta didik akan mengenal bagian tubuh tumbuhan beserta fungsinya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui percobaan sederhana akan melatih kemampuan analisis peserta didik dengan cara mengaitkan hasil percobaan dengan fungsi salah satu bagian tubuh tumbuhan. Setelah itu peserta didik akan belajar mencari informasi secara mandiri terkait bagian tubuh yang lain melalui kegiatan identifikasi dan literasi. Informasi dibuat menyebar menggunakan kartu dengan tujuan agar peserta didik dapat tetap dapat bergerak aktif sambil belajar. Dari informasi yang didapatkannya, peserta didik akan belajar berdiskusi dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/yingyang

Seperti manusia yang mempunyai tangan dan kaki, tumbuhan juga memiliki anggota tubuhnya. Setiap anggota tubuh memiliki fungsinya masing-masing yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan tumbuhan untuk bertahan hidup. Seperti akar yang berfungsi untuk menyerap air dari tanah. Lalu, apa saja bagian tubuh tumbuhan? Apa fungsinya masing-masing?

C. GLOSARIUM

Peserta didik akan belajar mengenai tumbuhan dimulai dengan mengenal bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya. peserta didik diharapkan dapat melihat bahwa bagian tubuh tumbuhan berperan dalam proses pertumbuhan, mempertahankan diri (adaptasi), serta perkembangbiakan. peserta didik juga akan belajar mengenai proses fotosintesis serta

kaitannya dengan makhluk hidup lain. Dari pemahaman ini, peserta didik diharapkan bisa melihat pentingnya tumbuhan bagi keberlangsungan hidup di Bumi dan mengapa manusia perlu menjaganya. Selain itu, peserta didik akan belajar mengenai cara perkembangbiakan pada tumbuhan dan bagaimana tumbuhan bisa menyebarkan bijinya. Dari pengetahuan ini, peserta didik diharapkan bisa melihat peran makhluk hidup serta komponen abiotik lain dalam membantu keberlangsungan hidup tumbuhan. Peserta didik juga akan melakukan praktik langsung untuk menanam tumbuhan dan mengamati pertumbuhannya. Setelah belajar bab ini, peserta didik diharapkan bisa menunjukkan kepedulian lebih terhadap tumbuhan, mampu merawat tumbuhan di sekitarnya, serta lebih menunjukkan rasa syukur terhadap Tuhan yang sudah mengatur alam dengan sangat baik.

Pada bab ini, peserta didik akan membuat gambar tahapan fotosintesis dan komik penyerbukan yang bisa dikaitkan dengan pelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP. Peserta didik juga akan melakukan proyek belajar yang bisa dikaitkan dengan pelajaran Matematika (pengambilan dan pengolahan data pertumbuhan) dan Bahasa Indonesia (pembuatan laporan dan presentasi).

D. DAFTAR PUSTAKA

- Ash, Doris. 1999. *The Process Skills of Inquiry*. National Science Foundation, USA.
- Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*. Pearson Education Limited.
- Murdoch, Kath. 2015. *The Power of Inquiry: Teaching and Learning with Curiosity, Creativity, and Purpose in the Contemporary Classroom*. Melbourne, Australia. Seastar Education.
- Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 4*. Hongkong: Longman Hong Kong Education.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Winarsih, Sri. 2019. *Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup*. Semarang: Alprin.
- <https://online.kidsdiscover.com/infographic/photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://www.dkfindout.com/us/animals-and-nature/plants/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ssec.si.edu/stemvisions-blog/what-photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://ipm.missouri.edu/ipcm/2012/7/corn-pollination-the-good-the-bad-and-the-uglypt-3/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.
- <https://online.kidsdiscover.com/unit/bees/topic/bees-and-pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.
- <https://www.britannica.com/browse/Plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/desert-biome/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://kids.britannica.com/scholars/article/root/83899/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/science/pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/science/propagation-of-plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/science/seed-plant-reproductive-part/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://kids.britannica.com/students/article/leaf/275410/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.org/activity/save-the-plankton-breathe-freely/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.com/animals/mammals/a/african-elephant/>. Diunduh pada 5 November 2020.

https://www.researchgate.net/publication/324505764_Gardeners_of_the_forest_effects_of_seed_handling_and_ingestion_by_orangutans_on_germination_success_of_peat_forest_plants/. Diunduh pada 5 November 2020.



Lampiran 13

LEMBAR VALIDASI DOSEN AHLI

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Firdaus Perdana, M.Pd.

NIP : 199102202019031005

Setelah membaca, menelaah dan mencermati kesesuaian ini pernyataan terhadap instrumen berupa lembar instrumen observasi dan wawancara yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Kelas IV di MI Walisongo Kwayangan Kabupaten Pekalongan" yang dibuat oleh :

Nama : Lilik Ariska

NIM : 2320051

Prodi/Fakultas : PGMI/FTIK

Dengan ini menyatakan lembar instrumen tersebut (✓)

Layak digunakan untuk mengambil data

Tidak layak

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 13 Juni 2024

Validator



Firdaus Perdana, M.Pd

NIP.199102202019031005

Lampiran 14

LEMBAR VALIDASI DOSEN AHLI

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.

NIP : 198003222015031002

Setelah membaca, menelaah dan mencermati kesesuaian ini pernyataan terhadap instrumen berupa lembar instrumen observasi dan wawancara yang akan digunakan untuk penelitian yang berjudul "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Kelas IV di MI Walisongo Kwayangan Kabupaten Pekalongan" yang dibuat oleh :

Nama : Lilik Ariska

NIM : 2320051

Prodi/Fakultas : PGMI/FTIK

Dengan ini menyatakan lembar instrumen tersebut (✓)

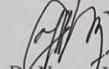
Layak digunakan untuk mengambil data

Tidak layak

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 13 Juni 2024

Validator



Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.

NIP. 198003222015031002

Lampiran 15

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilik Ariska
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 Agustus 2002
Alamat : Desa Kwayangan, Rt. 04 Rw. 01,
Kecamatan Kedungwuni,
Kabupaten Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Subkhi
Nama Ibu : Nur Khamidah
Alamat : Desa Kwayangan, Rt. 04 Rw. 01,
Kecamatan Kedungwuni,
Kabupaten Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

TK Muslimat NU Kwayangan (Lulus Tahun 2008)
MI Walisongo Kwayangan (Lulus Tahun 2014)
MTS N Buaran Pekalongan (Lulus Tahun 2017)
MAN Pekalongan (Lulus Tahun 2020)
UIN K.H. Abdurrahman Wahid (Masuk Tahun 2020)

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan
sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Yang menyatakan,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LILIK ARISKA
NIM : 2320051
Jurusan/Prodi : PGMI
E-mail address : lilikariska664@gmail.com
No. Hp : 085601523267

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL DALAM MENGEMBANGKAN KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS IV DI MI WALISONGO KWAYANGAN KABUPATEN PEKALONGANI

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 30 JULI 2024


(LILIK ARISKA)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD